

Proses Pembentukan Data Arkeologi: Bangunan Opleiding School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang = Model Of Artifact Life History : Opleiding School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang Building

Salsa Hanifa Awali Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530833&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini membahas mengenai proses pembentukan data arkeologi. Menurut Schiffer dan LaMotta (2012:71) terdapat 8 tahap yaitu pengadaan bahan baku untuk, produksi, penggunaan, perawatan, penggunaan kembali, deposisi, reklamasi dan daur ulang. Dalam proses pembentukan data arkeologi terdapat pembentukan budaya yang dipengaruhi berbagai faktor. Kajian ini menggunakan sumber data bangunan Opleidings School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang. Saat ini bangunan tersebut digunakan sebagai kantor Polres Serang Kota oleh karena itu dalam kajian ini akan di rekonstruksi proses pembentukan data arkeologi pada bangunan tersebut. Metode yang digunakan adalah kerangka penelitian Sharer dan Ashmore yang terdiri dari 6 tahap yaitu tahap formulasi, implementasi, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa bangunan Opleidings School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang mengalami tiga tahap proses umum pembentukan data arkeologi yaitu (1) alih fungsi penggunaan bangunan dari sekolah menjadi kantor Polres dengan adanya penambahan pada beberapa bagian bangunan, perubahan sebagian bangunan dan adanya bangunan tambahan yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan kantor merupakan bentuk proses penggunaan kembali (reuse); (2) penyesuaian yang dilakukan pada bangunan yang semula merupakan sekolah merupakan proses reklamasi (reclamation) untuk dimaknai sebagai kantor Polres Serang Kota dan (3) pada bagian bangunan yang ditinggalkan dengan sisa-sisa fitur wastafel serta sumur mengalami deposisi budaya (cultural deposition). Pergantian pengguna dan penggunaan bangunan menjadikan proses pembentukan budaya yang terjadi adalah siklus lateral (lateral cycling) dan penggunaan kembali (reuse).

.....This paper discusses the life history model of archaeological data. According to Schiffer and LaMotta (2012:71) there are 8 stages, namely the procurement of raw materials, production, use, maintenance, reuse, deposition, reclamation and recycling. In the process of that, there are processes of cultural transformation that are influenced by various factors. The source of this study use Opleidings School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang building. Currently the building is used as the Serang City Police Office, therefore in this study explain the reconstruction of the process of the building. The method used is Sharer and Ashmore's method which consists of 6 stages, namely the formulation, implementation, data collection, data processing, analysis and interpretation stages. The results of the study show that the Opleidings School Voor Indlandsche Ambetenaren Serang building undergoes three stages of the general process of forming archaeological data; (1) transfer function from a school to a police office with the addition of several parts of the building, (2) changes to some buildings and the presence of additional buildings that function as supporting office activities are the process of reuse and (3) adjustments made to the building which was originally a school is a reclamation process to be interpreted as the Serang City Police Office. Then the abandoned building with the remains of the sink and well features experienced cultural deposition. The cultural transformation from this process is lateral cycling process and reuse.